

LAPORAN PENELITIAN

**IMPLEMENTASI ASMAUL HUSNA DALAM
PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SLTA DI KOTA
PADANG**

Oleh :

**Drs. BAKRI K.S
NIP.195001031980031001**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
INSTITUT SENI INDONESIA (ISI)
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Implementasi Asmaul Husna Dalam Pengembangan Karakter Siswa SLTA Di Kota Padang.
2. Bidang Ilmu : Agama
3. Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Bakri KS
 - b. NIP/NIDN : 19500103 198003 1 001 / 0003015002
 - c. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - d. Pangkat, dan Golongan : Pembina Tk. I, Gol. IV/b
 - e. Jabatan Struktural : -
 - f. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - g. Jurusan : Seni Karawitan
 - h. Fakultas : Seni Pertunjukan
4. Alamat Peneliti
- a. Alamat Rumah : Jl. Urip Sumoharjo RT.II, No.11 Padangpanjang
 - b. Telp/Mobile Phone : 0752-83857
 - c. E-mail : -
5. Lokasi Penelitian : Padang
6. Lama Penelitian : 6 Bulan
7. Biaya Penelitian : Mandiri

Padangpanjang, Oktober 2012

Peneliti



Drs. Bakri KS

NIP. 19500103 198010 1 001

Mengetahui:

Pembantu Dekan I Fak. Seni Pertunjukan

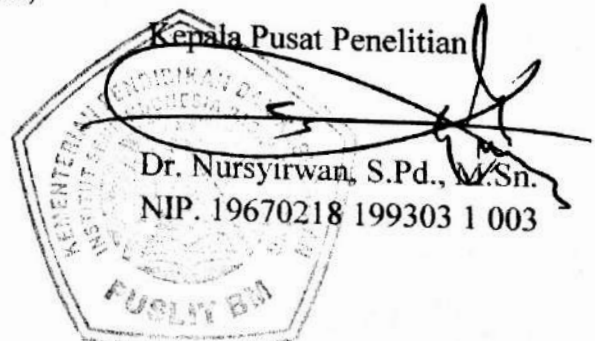


Ketua I LPPM

Yon Hendri S.Sn., M.Hum
NIP. 19640225 198803 1 015

Menyetujui,

Kepala Pusat Penelitian



BAB IV

PENUTUP

Membaca Asmaul husna hendaknya jangan hanya menjadi sebuah ritual di pagi hari tanpa ada makna yang bisa diambil atau diterima oleh siswa. Hendaknya juga diiringi dengan pemahaman terhadap arti dan makna dari nama nama Allah ini, sehingga semua nama atau sifat Allah yang sebenarnya sudah tertanam dalam diri kita sebagai manusia dapat kita ke depankan yang baik baiknya, sehingga akan dilahirkan anak didik yang mempunyai kasih sayang, yang mau menjaga sesama, menjadi pribadi yang bersih / suci, yang mau melapangkan orang lain ketika orang tersebut dalam kesulitan. Mampu menjadi pemimpin yang rendah hati dan mengutamakan hak hak orang lain.

Semua itu pada dasarnya bersumber dari sifat sifat Allah yang memang sudah ada dalam diri kita masing masing. Sifat mana yang berkembang dalam kepribadian anak didik, itu tergantung dari didikan dan lingkungan yang diterima oleh anak didik. Untuk mencapai atau mendapatkan hal hal yang positif dalam membaca dan memahami asmaul husna ini hendaknya:

1. Dalam membaca asmaul husna setiap pagi ketika akan memulai proses belajar mengajar diiringi juga oleh penjelasan dari makna nama nama Allah.
2. Penjelasan yang dimaksud pada poin pertama ini juga harus diiringi dengan contoh-contoh yang berhubungan dengan pengetahuan agama, bukan hanya contoh –contoh umum saja,

sehingga siswa juga mendapat tambahan pengetahuan dalam ilmu agamanya.

3. Guru sebagai pendamping siswa dalam membaca asmaul husna ini hendaknya juga membekali diri dengan pengetahuan agama yang baik dan pemahaman terhadap asmaul husna itu sendiri sehingga bias memberikan contoh langsung terhadap siswa melalui perbuatan atau tingkah laku, misalnya: masalah kedisiplinan.